

ABSTRAK

Nama : Kansha Amatullah Asy-Syaffa

NPM : 10030115017

Judul : Analisis Pengelolaan Program Baca Tulis Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyyah Baiturrahim Padalarang

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan program Baca Tulis Qur'an (BTQ) di Madrasah Ibtidaiyyah Baiturrahim Padalarang yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, keunggulan dan keterbatasan program. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah bahwa perencanaan program Baca Tulis Qur'an (BTQ) di Madrasah Ibtidaiyyah Baiturrahim Padalarang dilakukan pada saat rapat evaluasi yang dihadiri kepala sekolah dan seluruh tenaga pengajar. Dalam rapat tersebut membahas program yang akan dilaksanakan, termasuk penyusunan kurikulum. Pelaksanaan program BTQ dilakukan melalui beberapa kegiatan, diantaranya yaitu siswa dibiasakan untuk membawa Al-Qur'an masing-masing dari rumah. Lalu siswa akan dipanggil secara bergiliran satu persatu untuk membaca Al-Qur'an di hadapan guru pembimbing. Surat yang dibaca setiap anaknya adalah sama, agar terlihat siswa yang sudah lancar dan yang belum. Program BTQ ini dilaksanakan setiap hari, satu hari dengan satu kelas. Siswa yang wajib mengikuti program adalah siswa kelas IV, V dan VI. Evaluasi hasil bimbingan program BTQ adalah dengan melihat bagaimana cara siswa membaca Al-Qur'an yang merupakan penilaian aspek kognitif dan psikomotor. Sedangkan evaluasi program dilakukan pada saat rapat, diantaranya adalah bagaimana perkembangan siswa sebelum dan sesudah mengikuti program BTQ, sehingga menjadi pertimbangan apakah program BTQ ini akan terus dilaksanakan atau tidak. Adapun keunggulan dari program BTQ ini adalah ; 1) Digunakannya lima ragam metode membaca Al-qur'an di Indonesia yaitu ; Metode Sorogan, *Nahdliyah*, *Yanbu'a*, *Iqro*, dan *Qiro'ati*. 2) Merupakan program wajib bagi siswa di kelas IV, V dan VI. 3) Pelaksanaan bimbingan Baca Tulis Qur'an ini dilakukan setiap hari. 4) Membantu wali kelas untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswanya lebih dalam. Adapun keterbatasan program BTQ adalah sebagai berikut ; 1) Tidak ada placement test. 2) Hanya diberlakukan di kelas IV, V dan VI.

ABSTRACT

Name: Kansha Amatullah Asy-Syaffa

NPM: 10030115017

Title: Management Analysis of the Reading and Writing Program of Al-Qur'an (BTQ) as an Effort in Improving student's Ability of Reading the Al-Qur'an at the Madrasah Ibtidaiyyah Baiturrahim Padalarang

The purpose of this study was to determine the management of the Qur'an reading and writing Program (BTQ) in Madrasah Ibtidaiyyah Baiturrahim Padalarang which includes planning, implementation, evaluation, advantages and limitations of the program. The method used in this research is descriptive analytic method using a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation studies. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are that the planning of the Qur'an Reading and writing Program (BTQ) at Madrasah Ibtidaiyyah Baiturrahim Padalarang was carried out during an evaluation meeting attended by the school principal and all teaching staff. In the meeting discussed the program to be implemented, including the preparation of the curriculum. The BTQ program is carried out through a number of activities, including students being accustomed to bring the Qur'an from their homes. Then students will be called in turn one by one to read the Qur'an in front of the teacher. Letters are read by each child to make it appear that students are already fluent and who have not. The BTQ program is held every day, one day with one class. Students who are required to attend the program are students in grades IV, V and VI. Evaluation from results of the guidance of the BTQ program is how students read the Qur'an which is an assessment of cognitive and psychomotor aspects. While the program evaluation is carried out at the meeting, including how students develop before and after joining the BTQ program, so that it becomes a consideration whether the BTQ program will continue to be implemented or not. The advantages of this BTQ program are; 1) The use of five different methods of reading the Qur'an in Indonesia, namely; The Sorogan, Nahdliyah, Yanbu'a, Iqro, and Qiro'ati methods. 2) Is a compulsory program for students in grades IV, V and VI. 3) The guidance of reading the Qur'an is done every day. 4) Helping the homeroom teacher to know the abilities of each student more deeply. The BTQ program limitations are as follows; 1) There is no placement test. 2) Only applied in class IV, V and VI.